



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Agustus 2017

Halaman: 2

## Saat Clash of Clans Kalahkan Gobak Sodor



**Bocah TK antusias mengikuti dolanan tradisional dalam Festival Dolanan Anak di Balaikota.**

SUASANA halaman Balai kota Yogyakarta, Jumat (25/8) pagi, riuh dengan suara anak-anak. Mereka terlihat asyik menikmati berbagai permainan tradisional. Ada gobak sodor, jamuran, ular naga, main tali atau yeye, congklak atau engklek, boi-boinan, bakak, egrang sampai dakon. Tawa lepas sesekali terdengar saat mereka berhasil memenangkan permainan. Tapi ada juga yang menangis karena jatuh saat bermain.

Salah seorang anak Melvin Ganendra Kusuma Ardiwan (6) mengaku senang mengikuti festival dolanan anak yang diadakan oleh PD BPD Bank Jogja itu. Apalagi ada beberapa permainan yang belum pernah dimainkan siswa TK Negeri Pembina di Jalan Glagahsari Yogyakarta itu. Selama ini ia lebih banyak bermain aplikasi permainan pada telepon seluler maupun gadget atau gawai.

"Suka. Ini lebih seru. Belum pernah main gobak sodor sebelumnya," ujar Melvin kepada Merapi.

Hal serupa juga dirasakan Tama (6) siswa TKABA Mubarak di Jalan Tukangan. Dia baru kali pertama bermain lempar bola ke tumpukan koin gerabah atau lebih dikenal permainan boi-boinan. Dia lebih hafal permainan *game online* yang dapat diunduh di telepon seluler. "Kalau di rumah main kejar-kejaran dan main *game Clash of Clans* di handphone," imbuh Tama.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang membuka kegiatan Festival Dolanan Anak itu mengajak semua elemen menjaga kelestarian dolanan anak di tengah perkembangan teknologi yang cepat. Dolanan anak yang di dalamnya terdapat permainan tradisional memiliki kelebihan in-

teraksi sosial untuk membentuk karakter anak.

Sedangkan Direktur PD Bank Jogja Kosim Junardi menyatakan, kegiatan dolanan anak dipilih karena melihat serbuan dan tantangan teknologi permainan anak yang lebih mendominasi. Akibatnya dolanan anak atau permainan tradisional diupayakan. Namun dia menilai bukan berarti permainan modern berteknologi jelek. Tapi fokus dolanan anak memiliki nilai-nilai karakter sehingga diharapkan menghasilkan generasi bangsa berkarakter dan berbudaya.

Pada kesempatan itu juga dibagikan buku Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) secara gratis bagi 1.146 anak untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini.

(Tri-m)

Instansi

1. Bank Jogja

2. Dir. PMPPA

3.

4.

5.

Netral     biasa     Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005